

Persepsi Orang Tua Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Yani Fitriyani¹, Yeni Septiani², Meti Triarianti³, Alifia Farah Helmia⁴

STKIP Muhammadiyah Kuningan¹

Universitas Kuningan^{2,3}

Universitas Pendidikan Indonesia⁴

yanifitriyani@upmk.ac.id

Article History

received 15/7/2021

revised 30/3/2022

accepted 18/4/2022

Abstract

The outbreak of the Covid-19 virus in early March 2019 caused changes in the education sector. When viewed from the school-age level, the elementary school level experiences a more difficult online learning process compared to middle school and high school. This is because elementary school students have not been able to carry out the learning process outside of school independently. The purpose of this study was to determine the perceptions of parents of elementary school children during online learning. The respondents of this study were parents of elementary school students grades 1-6, amounting to 50 people. In this study, we used a survey technique with the help of google forms and analyzed the data using the average percentage value. The results showed that 70% of students' parents stated that online learning had been effectively carried out during the COVID-19 pandemic. Meanwhile, 58% of parents feel that their children can receive teaching materials. This is because the teacher conveys teaching materials through various applications according to the environmental conditions of the students' parents at home. In conclusion, online learning has a big impact on the learning process during the COVID-19 pandemic, and parents need an active role to support the learning process to achieve learning goals.

Keywords: covid-19, online learning, parents' perception, elementary school

Abstrak

Merebaknya penyebaran virus covid-19 pada awal maret 2019 menyebabkan perubahan pada sektor pendidikan. Jika dilihat dari jenjang usia sekolah, maka tingkat sekolah dasar mengalami proses pembelajaran daring yang lebih sulit dibandingkan dengan sekolah menengah dan sekolah atas. Hal ini dikarenakan siswa sekolah dasar belum bisa menjalankan proses pembelajaran di luar sekolah secara mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi orang tua anak sekolah dasar selama pembelajaran daring berlangsung. Adapun responden dari penelitian ini adalah orang tua siswa sekolah dasar kelas 1-6 yang berjumlah 50 orang. Dalam penelitian ini, kami menggunakan teknik survey dengan bantuan google formulir dan analisis data menggunakan nilai rata-rata persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 70% orang tua siswa menyatakan pembelajaran daring sudah efektif dilakukan dalam masa pandemi COVID-19. Adapun sebesar 58% orang tua merasakan anaknya dapat menerima materi ajar. Hal ini dikarenakan guru menyampaikan materi ajar melalui aplikasi yang beragam sesuai kondisi lingkungan orang tua siswa di rumah. Kesimpulannya pembelajaran daring memiliki dampak yang besar terhadap proses pembelajaran selama pandemi COVID-19, serta dibutuhkan peran aktif orang tua untuk mendukung proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Covid-19, pembelajaran daring, persepsi orangtua, sekolah dasar



PENDAHULUAN

Munculnya COVID-19 sejak akhir Desember 2019 di Wuhan, China memberi efek yang signifikan pada berbagai bidang yang mengakibatkan berhentinya semua aktivitas manusia di seluruh dunia (Ciotti et al., 2020; Lone & Ahmad, 2020). Tak terkecuali pada bidang pendidikan yang tidak terlepas dari pengaruh COVID-19, dimana dalam proses KBM yang seharusnya dilakukan di sekolah dialihkan pada pembelajaran di rumah, hal tersebut dilakukan untuk menghindari penyebaran virus tersebut (Batubara, 2021; Daniel, 2020). Kemunculannya pada awal Maret menyebabkan instansi pendidikan membuat aturan pembelajaran berbasis online di rumah dengan bimbingan orangtua dan dipandu oleh guru melalui media sosial, hal ini dilakukan sesuai intruksi mendikbud melalui Surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/PMK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) (Rasmitadila et al., 2020; Tosepu et al., 2020). Pada saat itu seluruh sekolah menggunakan pembelajaran daring sehingga pembelajaran tetap berjalan secara efektif, melalui pembelajaran daring dengan menggunakan beberapa aplikasi dan dukungan jaringan sebagai alat pengajaran (Aji et al., 2020; Rasmitadila et al., 2020).

Pembelajaran online memiliki manfaat yang dapat menjadi media pembelajaran yang mudah digunakan dimana saja sehingga guru dapat meningkatkan fleksibilitas, produktifitas, efisiensi dan inovasi dalam pembelajaran (Penjaminan Mutu & Komang Suni, 2020). Pembelajaran daring tidak terlepas dari peran orang tua sehingga pembelajaran daring dapat dinilai efektif dan fleksibel apabila siswa mampu terlibat aktif dalam pembelajaran, mampu mengerjakan tugas, berpartisipasi dalam pembelajaran dengan bimbingan orang tua di rumah (Brown et al., 2020; Lee et al., 2021; Phelps & Sperry, 2020). Pembelajaran Daring untuk Anak Sekolah Dasar tentu didalamnya harus melibatkan peran orangtua dimana orang tua dapat membimbing anak dan mengawasinya ketika proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan media pembelajaran online (Cahyati et al., 2020). Meski dalam proses belajar mengajar tugas membimbing, memberikan fasilitas bagi siswa seharusnya dilakukan oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring pada anak usia sekolah dasar peran orang tua sangat dibutuhkan untuk berperan aktif (Lilawati, 2020). Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Diadha (2015) dimana orangtua merupakan pendidik yang pertama bagi anak. Pendidikan yang diselenggarakan oleh orangtua dirumah dikenal dengan istilah pendidikan informal. Orangtua dapat memantau sejauh apa kompetensi dan kemampuan anaknya.

Kemudian, ketidakjelasan dari materi yang diberikan oleh guru, membuat komunikasi anak dan orang tua semakin terjalin. Orang tua juga dapat membantu kesulitan materi yang dihadapi anak (Daks et al., 2020). Pembelajaran daring dilakukan di rumah dapat dipastikan akan sangat membutuhkan bantuan orang tua di rumah. Namun guru tidak dapat mengharapkan banyak hal pada orang tua di rumah. Sebuah penelitian menuturkan efek dari keterlibatan orang tua pada prestasi siswa dalam pembelajaran online tidak akan serupa dengan yang dilakukan di sekolah (Firdaus et al., 2021). Tidak maksimalnya prestasi siswa di rumah dapat dimungkinkan orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga hanya memiliki waktu singkat dalam membimbing anaknya. Selaras dengan hal tersebut terdapat beberapa hal yang menyebabkan siswa keliru dalam menyelesaikan tugasnya salah satunya perhatian orang tua kurang maksimal (McCormack et al., 2020). Lebih lanjut, banyak kasus karena perhatian orang tua kurang maksimal menyebabkan prestasi belajar siswa mengalami penurunan (Agustina & Kurniawan, 2020).

Masalah pembelajaran yang timbul saat dirumah dapat menimbulkan perspektif yang berbeda bagi orang tua. Perspektif adalah cara berpikir dan sikap tertentu tentang sesuatu, kemampuan untuk berpikir tentang masalah dan keputusan dengan cara yang masuk akal

tanpa membesar-besarkan minat mereka (Irawan et al., 2020) Orang tua dapat memiliki berbagai perspektif yang beragam terkait pembelajaran daring yang dilakukan di rumah ditengah kesibukan mereka bekerja. Ada yang memiliki perspektif yang positif dan ada pula yang negatif. Perspektif orang tua berasal dari kebudayaan, nilai dan norma, serta lingkungan sekitar yang kemudian dengan sengaja atau tidak sengaja diimplementasikan pada anak (Adhe et al., 2020; Dong et al., 2020).

Kondisi dilapangan saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring, atau pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan bimbingan orang tua pada anak usia sekolah dasae memiliki beberapa kendala, sehingga tidak sedikit orang tua yang meminta pihak sekolah untuk dapat dengan segera melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Kendala-kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah meliputi kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan daring ini ternyata orang tua memiliki banyak kendala dalam mendampingi anak belajar dirumah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengungkap kebenaran dalam bentuk hubungan antar variabel atau fenomena dengan pengukuran menggunakan teknik kuantitatif (statistik) secara objektif ((Creswell, 2016)). Jenis penelitian ini menggunakan metode survey merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi secara alamiah dalam bentuk kuantitatif yang menggambarkan tentang aspek-aspek spesifik sekelompok orang atau fenomena yang terjadi di lingkungan sosial (Morissan M, 2017). Penelitian survey sangat cocok digunakan untuk mengungkap bagaimana Persepsi orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19 ini.

Teknik pengambilan sampel dengan cara acak. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua siswa dengan jumlah 50 orang tua pada sekolah Negeri dan Swasta di Kabupaten Kuningan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data survey. Adapun survey yang digunakan dalam bentuk kuesioner terbuka dan tertutup, kuesioner tersebut dibuat dalam bentuk *google form* agar mudah diakses oleh orang tua siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka dilakukan analisis berdasarkan analisis konten induktif (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan kategori dalam proses pengkodean responden meliputi; pengkodean terbuka, pada tahap pertama ini peneliti mencatat hasil berbagai tanggapan yang muncul dari responden; membuat kategorisasi, peneliti melakukan pengelompokan dengan membuat kelompok berdasarkan kode pokok dari responden, dan membuat abstraksi, dalam tahap ini peneliti membuat deskripsi umum berdasarkan pengelompokan yang sudah diperoleh. Setelah proses analisis konten dilakukan, respon dihitung menggunakan statistik deskriptif (persentase), kemudian hasilnya dianalisis secara rinci dan mendalam, dan kuesioner tertutup dihitung menggunakan statistik deskriptif (persentase). Hasil perhitungan, menjadi dasar dalam menganalisis secara mendalam dan menyimpulkan bagaimana persepsi orangtua terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring dalam konteks sederhana memiliki makna, adapun yang dapat di pahami orang tua siswa bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan fasilitas media internet dengan bantuan berbagai

macam media aplikasi yang diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara online di rumah. Namun, dalam pernyataan tersebut tidak cukup menggambarkan bagaimana persepsi orang tua siswa pada pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah, terutama siswa sekolah dasar. Pada kondisi pandemik COVID-19 ini menuntut peran serta orang tua untuk ikut membimbing dan mendampingi anak-anaknya didalam proses pembelajaran melalui pembelajaran daring. Hal ini menjadi satu- satunya pilihan yang dapat digunakan dalam masa pandemic covid-19 guna sistem pembelajaran dapat berlangsung melalui pembelajaran daring.

Beberapa hasil studi menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan salah satu media yang dapat dilakukan pada masa darurat sebagai media informasi dan sarana belajar bagi siswa, dengan bantuan teknologi seseorang mampu mendapatkan pengetahuan (Astini, 2020; Dong et al., 2020; Rasmitadila et al., 2020). Hal tersebut sesuai dengan persepsi orang tua terhadap penerapan pembelajaran daring, orang tua menganggap pembelajaran online perlu diterapkan dalam proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Penilaian orang tua pun cukup beragam dalam menilai keefektifan pelaksanaan pembelajaran daring ini. Adapun hasil respon kuisisoner terhadap persepsi orang tuas siswa tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Angket Persepsi Orang Tua Siswa Selama Pembelajaran Daring

Komponen	Indikator	Persentase (%)
Persepsi orang tua mengenai pemahaman pembelajaran daring	Pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dianggap sudah efektif	70%
	Pembelajaran daring membantu anak dalam menerima materi pembelajaran	58%
Mengenai dampak positif dan negatif pembelajaran daring menurut orang tua	Materi dan tugas yang disampaikan guru dalam pembelajaran daring dapat dipahami orang tua dan siswa	58%
	Aplikasi yang sering digunakan pembelajaran daring yaitu Whats App	92%
Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar daring	Pembelajaran daring mudah diakses oleh orang tua dan siswa	66%
	Puas dengan pembelajaran daring yang dilakukan saat ini	88%

Hasil penelitian pada keefektifan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru sudah efektif dalam proses pembelajaran, hal ini terbukti sebesar 70% responden orang tua merasa pembelajaran daring efektif dilaksanakan dan 30% responden orang tua menyatakan pembelajaran daring masih belum efektif di lakukan di masa pandemi COVID-19, hal ini disebabkan orang tua yang menganggap pembelajaran daring ini belum efektif karena siswa kesulitan untuk memahami materi ajar yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran daring. Hal ini terbukti bahwa sebesar 70% responden orang tua siswa menganggap pembelajaran daring sudah efektif dilakukan karena siswa mampu memahami materi ajar yang diberikan oleh guru melalui pembelajaran daring. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil survei yang dilakukan terdapat 58% dari responden orang tua siswa, yang menyatakan pembelajaran online sangat membantu siswa menerima materi dalam pembelajaran daring melalui online selama pandemi COVID-19, hal tersebut dapat disebabkan oleh guru yang mampu membuat media pembelajaran dengan menarik sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai, meski dalam kondisi pandemic Covid-19.

Selanjutnya dalam penggunaan aplikasi dalam proses pembelajaran sangat beragam dengan berbagai penggunaan media pembelajaran interaktif guna mencapai tujuan pembelajaran, hasil penelitian terdapat sebesar 92% responden orang tua siswa yang menjawab bahwa proses pembelajaran dilakukan melalui aplikasi whats App, namun dalam penggunaan aplikasi whatsapp sepertinya terlihat kurang efektif jika disebut media pembelajaran hal ini dikarenakan media whatsapp hanya sebagai media komunikasi. Hal ini berarti penggunaan aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran terdapat kekurangan untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran daring. Namun, hal tersebut sesuai dengan keefektifan pembelajaran daring merupakan satu-satunya sistem yang dapat digunakan selama masa pandemi COVID-19 ini ialah pembelajaran online. Kemudian terkait kepuasan orang tua siswa selama pembelajaran daring menunjukkan terdapat 88% orang tua merasa puas terhadap pembelajaran online yang telah dilakukan dan 12% orang tua tidak puas terhadap pembelajaran daring. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 telah memiliki dampak besar dan perubahan dalam proses pendidikan. Hal tersebut menunjukkan pembelajaran online sampai saat ini dipandang efektif dalam masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil sebelumnya yang menjelaskan pembelajaran online efektif untuk pembelajaran daring yang dilakukan di sekolah dasar selama keadaan darurat seperti pandemi COVID-19 (Aji et al., 2020; Dong et al., 2020; Lilawati, 2020).

Demikian kesiapan guru, siswa dan orang tua merupakan kunci keberhasilan yang saling terintegrasi penting dalam pembelajaran daring yang dilakukan selama keadaan darurat ini. Guru dan orang tua harus mampu bekerja sama dengan baik, hal ini disebabkan karena mayoritas siswa terutama di sekolah dasar belum dapat menggunakan teknologi informasi, sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan untuk dapat membimbing siswa dalam menggunakan teknologi sebagai sarana atau media pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membimbing siswa pada proses pembelajaran yang dilakukan secara daring sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran di rumah (Cahyati et al., 2020; Diadha, 2015; Firdaus et al., 2021; Lilawati, 2020; McCormack et al., 2020).

Kemudian hasil responden orang tua siswa menceritakan kesan dalam membimbing anaknya pada proses pembelajaran di rumah mereka menyatakan bahwa masih merasa kesulitan meskipun mayoritas pekerjaan mereka sebagai ibu rumah tangga namun merekapun harus ekstra membagi waktu dengan urusan lain sehingga pembelajaran daring ini dirasa sangat menyulitkan orang tua, namun mereka terus membimbing anaknya dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan di rumah. Orang tua responden juga menyatakan pembelajaran daring membuat sosial anak berkurang karena asyik bermain gadget. Tidak hanya kesulitan pernyataan orang tua siswapun pada pembelajaran daring dapat memberikan tantangan tersendiri, termasuk memahami pelajaran sekolah, kendala teknis, serta kondisi mental ortu dan anak. Sehingga orang tua menyarankan untuk pembelajaran dapat menggunakan metode interaktif yang lainnya, seperti dengan pemanfaatan aplikasi lain seperti google meet, classroom atau yang lainnya agar siswa lebih mudah mengakses dan mengerti materi yang sedang guru berikan.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa orang tua siswa dalam responden penelitian menyatakan pembelajaran daring sudah efektif dilakukan dalam masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan terdapat sebagian besar orang tua melihat siswa masih merasa kesulitan memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru melalui pembelajaran daring. Namun, hal ini merupakan satu-satunya jembatan untuk pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran selama pandemi melalui media online

di rumah sehingga orang tua dapat membantu dalam membimbing siswa untuk tetap melaksanakan pembelajaran di rumah dengan arahan guru kepada orang tua siswa. Pembelajaran daring yang dilakukan dirasa mudah oleh orang tua dalam mengakses pembelajaran daring di rumah, hal ini dikarenakan guru menyampaikan pembelajaran melalui media aplikasi yang beragam disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar siswa dan orang tua di rumah. Pembelajaran melalui media aplikasi WhatsApp sangat sering digunakan oleh guru, sehingga sebagian besar orang tua merasa puas dengan dilaksanakannya pembelajaran daring melalui media online dengan arahan dari guru. Dengan demikian pembelajaran daring berdampak besar terhadap pelaksanaan proses pembelajaran selama pandemi COVID-19 dan arah pembelajaran dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe, K. R., Maulidiya, R., al Ardha, M. A., Saroinsong, W. P., & Widayati, S. (2020). Learning During the Covid-19 Pandemic: Correlation Between Income Levels And Parental Roles. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 293. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.554>
- Agustina, M. T., & Kurniawann, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120–128. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual>
- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Astini, N. komang S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang*, 11(2). <https://e-journal.stkip->
- Batubara, B. M. (2021). The Problems of the World of Education in the Middle of the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 450–457. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1626>
- Brown, S. M., Doom, J. R., Lechuga-Peña, S., Watamura, S. E., & Koppels, T. (2020). Stress and parenting during the global COVID-19 pandemic. *Child Abuse and Neglect*, 110. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2020.104699>
- Cahyati, N., Kusumah, R., (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age* 04(1) 152-159. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2203>
- Ciotti, M., Ciccozzi, M., Terrinoni, A., Jiang, W. C., Wang, C. bin, & Bernardini, S. (2020). The COVID-19 pandemic. In *Critical Reviews in Clinical Laboratory Sciences* (pp. 365–388). Taylor and Francis Ltd. <https://doi.org/10.1080/10408363.2020.1783198>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Edisi Keempat). Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Daks, J. S., Peltz, J. S., & Rogge, R. D. (2020). Psychological flexibility and inflexibility as sources of resiliency and risk during a pandemic: Modeling the cascade of COVID-19 stress on family systems with a contextual behavioral science lens. *Journal of Contextual Behavioral Science*, 18, 16–27. <https://doi.org/10.1016/j.jcbs.2020.08.003>
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 49(1–2), 91–96. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>

- Diadha, R. (2015). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 61–71.
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>
- Firdaus, N., Chamalah, E., & Azizah, A. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 03(01), 77–83.
- Irawan, A. W., Dwisona, D., & Lestari, M. (2020). Psychological Impacts of Students on Online Learning During the Pandemic COVID-19. *KONSELING: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 7(1), 53–60. <https://doi.org/10.24042/kons.v7i1.6389>
- Lee, S. J., Ward, K. P., Lee, J. Y., & Rodriguez, C. M. (2021). Parental Social Isolation and Child Maltreatment Risk during the COVID-19 Pandemic. *Journal of Family Violence*. <https://doi.org/10.1007/s10896-020-00244-3>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Lone, S. A., & Ahmad, A. (2020). COVID-19 pandemic—an African perspective. In *Emerging Microbes and Infections* (Vol. 9, Issue 1, pp. 1300–1308). Taylor and Francis Ltd. <https://doi.org/10.1080/22221751.2020.1775132>
- McCormack, G. R., Doyle-Baker, P. K., Petersen, J. A., & Ghoneim, D. (2020). Parent anxiety and perceptions of their child's physical activity and sedentary behavior during the COVID-19 pandemic in Canada. *Preventive Medicine Reports*, 20. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2020.101275>
- Morissan M. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Phelps, C., & Sperry, L. L. (2020). Children and the COVID-19 pandemic. *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice, and Policy*, 12, S73–S75. <https://doi.org/10.1037/tra0000861>
- Rasmitadila, Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the covid-19 pandemic period: A case study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90–109. <https://doi.org/10.29333/ejecs/388>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D. S., Ahmad, L. O. A. I., Lestari, H., Bahar, H., & Asfian, P. (2020). Correlation between weather and Covid-19 pandemic in Jakarta, Indonesia. *Science of the Total Environment*, 725. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>